

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Pembangunan kesehatan pada dasarnya menyangkut semua aspek kehidupan baik fisik, mental maupun sosial ekonomi. Dalam perkembangan pembangunan kesehatan selama ini telah terjadi pergeseran orientasi baik nilai maupun pemikiran terutama mengenai upaya pemecahan masalah di bidang kesehatan yang dipengaruhi oleh nilai politik, ekonomi, sosial budaya, pertahanan keamanan serta ilmu pengetahuan dan teknologi. Perubahan orientasi tersebut akan mempengaruhi proses penyelenggaraan pembangunan kesehatan. Disamping itu dalam pelaksanaan pembangunan kesehatan perlu memperhatikan jumlah penduduk Indonesia yang besar, terdiri dari berbagai suku dan adat istiadat.

Penyelenggaraan pembangunan kesehatan meliputi upaya kesehatan dan sumberdayanya, harus dilaksanakan secara terpadu dan berkesinambungan guna mencapai hasil yang optimal. Upaya kesehatan yang semula dititik beratkan pada upaya penyembuhan penderita (kuratif) secara berangsur bergeser kearah keterpaduan upaya kesehatan yang menyeluruh, meliputi upaya peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan (kuratif) dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif), yang dilaksanakan bersama antara pemerintah dan masyarakat.

Masalah kesehatan masyarakat merupakan masalah yang multikausal, pemecahannya harus secara multidisiplin. Ilmu kesehatan masyarakat sebagai ilmu dan seni pada prakteknya mempunyai sebaran yang luas pada semua kegiatan baik yang langsung maupun tidak langsung menyangkut upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Untuk bisa melaksanakan semua upaya tersebut secara terarah, terpadu dan tepat sasaran diperlukan upaya untuk bisa menemukan masalah kesehatan yang sedang dihadapi oleh masyarakat dengan melakukan analisis masalah kesehatan masyarakat.

Masalah kesehatan masyarakat di Kabupaten Jember tidak terlepas dari adanya masalah kesehatan di kecamatan-kecamatan maupun di desa-desa termasuk di desa Sumberpinang kecamatan Pakusari. Masalah kesehatan masyarakat pada umumnya tidak

pernah disadari oleh masyarakat bahwa sebenarnya ada masalah disekitar mereka, karena mereka tinggal menerima saja apa yang dilaksanakan oleh pemerintah melalui Puskesmas, Puskesmas pembantu maupun oleh tenaga kesehatan yang ada di desa. Permasalahannya adalah sampai dengan saat ini belum pernah dilakukan upaya untuk melibatkan secara langsung komponen-komponen dalam masyarakat desa untuk bisa dan mampu melaksanakan analisis masalah kesehatan masyarakat oleh masyarakat desa itu sendiri. Untuk itu diperlukan kegiatan berupa pendidikan dan pelatihan tentang analisis masalah kesehatan masyarakat terutama kepada para pengambil keputusan tingkat desa, tokoh masyarakat, Tim Penggerak PKK maupun kader kesehatan di desa.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan pada analisis situasi diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu diperlukan adanya penyuluhan/pendidikan kepada masyarakat tentang analisis masalah kesehatan masyarakat sehingga masyarakat mampu mengetahui masalah kesehatan masyarakat yang ada disekelilingnya, mampu menentukan prioritas masalah dan mampu menyelesaikan masalah tersebut dengan kemampuan mereka sendiri.

